

ANALISIS VEGETASI LANTAI DAN LAJU TRANSPIRASI TIGA JENIS TUMBUHAN DOMINAN DI SEKITAR MATA AIR BENGKUNG, MANGUNAN, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh:

Dheatika Karina Sari
12/333956/BI/08938

INTISARI

Vegetasi lantai merupakan vegetasi yang berada di bawah tegakan hutan dan sebagian besar menutupi tanah. Vegetasi lantai juga dapat mendukung vegetasi tegakan dalam mengkonservasi air tanah. Tumbuhan mengalami proses penguapan air yang disebut transpirasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis vegetasi lantai di sekitar mata air Bengkung, Mangunan, Daerah Istimewa Yogyakarta dan mengukur laju transpirasi 3 tumbuhan dominan setiap *growthform*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode quadrat plot yang berukuran 1mx1m sebanyak 30 plot. Laju transpirasi diukur dengan menggunakan kertas *cobalt chloride*. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat 43 spesies dalam 28 famili dengan *growthform* yang paling dominan adalah herba. Nilai Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi pada 6 *growthform* adalah sebagai berikut *semai pohon* (*Tabernaemontana macrocarpa*), herba (*Costus speciosus*), liana (*Smilax* sp.), paku (*Lygodium* sp.), rumput (*Setaria* sp.) dan semak (*Ardisia elliptica*), dengan nilai INP berturut-turut adalah 53,2%, 63,2%, 44,5%, 126,5%, 99,5%, 75%. Laju transpirasi paling cepat yaitu dari *gorwthform* semai pohon yang diwakili oleh spesies *Tabernaemontana macrocarpa* sebesar 79,33 detik dan paling lambat pada *growthform* rumput yang diwakili oleh spesies *Oplismenus* sp. sebesar 212.33 detik.

Kata kunci : Vegetasi lantai, transpirasi, Mata air, Bengkung

UNDERSTORY VEGETATION ANALYSIS AND TRANSPIRATION RATE OF THREE DOMINANT PLANTS SPECIES SURROUNDING BENGKUNG SPRINGS, MANGUNAN, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dheatika Karina Sari
12/333956/BI/08938

ABSTRACT

Understory vegetation is vegetation which grow beneath a forest's canopy and majority covering the ground. Understory vegetation also can support stand vegetation to conserve ground water. Evaporation in plant is called transpiration. The purpose of the study was to analyze the characteristics of the understory vegetation around the spring in Bengkung, Mangunan, Daerah Istimewa Yogyakarta and to measure transpiration of 3 *growthforms* of the dominant vegetation. Methods used in this study were 30 quadrat plots size 1mx1m . Transpiration rate was measured using cobalt chloride. The results of this study showed that there were 43 species in 28 families with the most dominant growthform is herbaceous. The highest important value amongst 6 growthform is seedling (*Tabernaemontana macrocarpa*), herbaceous (*Costus speciosus*), liana (*Smilax* sp.), fern (*Lygodium* sp.), grasses (*Setaria* sp.) and shrub (*Ardisia elliptica*), and the value of INP were 53,2%, 63,2%, 44,5%, 126,5%, 99,5%, 75% respectively. The fastest transpiration was performed by seedling represented by *Tabernaemontana macrocarpa* of 79.33 seconds and the slowest was the grasses represented by *Oplismenus* sp. of 212.33 seconds.

Keywords : Understory vegetation, transpiration, springs, Bengkung